

# Moh amin sukri

*by* Unitri Press

---

**Submission date:** 22-Aug-2022 12:25AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1885309054

**File name:** Moh\_amin\_sukri.docx (34.03K)

**Word count:** 1112

**Character count:** 7126

**5**  
**ANALISIS PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN JUMLAH  
PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI KECIL KERIS.**

**(Desa. Aeng Tong-Tong, Kecamatan. Sarunggi, Kabupaten. Sumenep)**

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN**



**Disusun Oleh :**

**MOH. AMIN SUKRI**

**NIM : 2017120126**

## ABSTRAK

Industri keris merupakan salah satu industri kerajinan tangan. Keris ialah kreativitas masyarakat yang menjadi tradisi/budaya yang mana masuk pada pusaka khas Indonesia. Riset ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan jumlah produksi terhadap pendapatan industri kecil keris di desa aeng tong-tong Respondennya adalah pelaku usaha kecil keris dengan sampel sejumlah 30 dengan mengumpulkan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara serta studi pustaka. Alat analisis memakai analisis regresi linear berganda dengan data primer. Dari hasil akhir riset memaparkan bahwasannya variabel modal (X1) berpengaruh positif signifikan sebesar .007, Tenaga kerja (X2) berpengaruh positif signifikan sebesar .004, jumlah produksi (X3) berpengaruh positif signifikan sebesar .020 terhadap pendapatan industri kecil keris di desa Aeng Tong-tong Kecamatan Saronggi kabupaten sumenep. Dengan hasil riset maka dapat menyimpulkan bahwa semakin banyak modal, tenaga kerja yang terampil, dan banyaknya produksi yang banyak berpengaruh kepada pendapatan industri kecil keris di desa aeng tong – tong kecamatan saronggi kabupaten sumenep secara simultan dan secara parsial.

**Kata Kunci: Modal, Tenaga Kerja, Jumlah Produksi dan Pendapatan**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Negara-negara non-industri menerima bahwa industri diperlukan agar negara mereka dapat berkembang dan tumbuh dengan cepat, selanjutnya siklus industrialisasi biasanya akan diikuti dengan percepatan kemajuan inovasi, metode yang terlibat dalam mempersiapkan SDM, dan kemudian meningkatkan efisiensi upah dan selanjutnya meningkatkan upah dibandingkan dengan hanya tergantung pada daerah hortikultura. Dengan kemajuan daerah modern seharusnya. Jika tanda-tanda fundamental industri diperhatikan (yaitu peningkatan upah per kapita asli), maka industrialisasi berperan nyata dalam peningkatan upah per kapita. (Wiratmo, 1992).

Minat bangsa Indonesia untuk menjadi business visioner masih rendah. Hal itu cenderung terlihat dari jumlah pengusaha baru yang berkembang secara eksklusif sekitar 0,7 persen dari jumlah penduduk saat ini. Masih jauh tertinggal dari negara-negara tetangga, misalnya Singapura yang mencapai 7,2 persen, Malaysia 2,1 persen, Thailand 4,1 persen, Korea Selatan 4%, dan AS 11,5 persen. Upaya otoritas publik untuk membuat pembangunan keuangan mengingat perluasan jumlah pelaku bisnis baru untuk negara. Ditetapkan bahwa pada tahun 2025 akan ada 5.000.000 pebisnis baru yang inventif, kreatif, dan kejam di seluruh dunia. (Setyawati, 2018)

Dari segi UMKM yang belum siap untuk mengelola usahanya dengan baik dan menimbulkan kekecewaan dalam usahanya. Karena rendahnya informasi para pemilik usaha/UMKM untuk menangani usahanya. Masalah yang sering dilirik oleh para pemilik UMKM adalah di bidang iklan produk, inovasi, sifat SDM, dan administrasi keuangan. (Setyaningrum, 2018).

(Rifa'i, Sasongko dan Indrihastuti 2019). Membuka pintu dan bahaya yang akan membawa kemajuan dan kemunduran bisnis yang mereka ikuti, oleh karena itu UKM harus peka terhadap keinginan pelanggan mereka secara khusus dan keinginan pasar pada umumnya, dan secara konsisten membuat kemajuan untuk barang-barang mereka ditentukan. untuk memiliki pilihan untuk bersaing dengan item yang berbeda. Sudah sepatutnya UKM berusaha untuk mengikuti realitas mereka dan membatasi kekurangan dan mengembangkan kualitas UKM ini. Dengan demikian jaminan prosedur yang tepat

akan mengikuti kepraktisan UKM dan akan tetap siap untuk menyaingi organisasi yang berbeda. Usaha kecil dan menengah (UKM) saat ini menghadapi masalah yang sulit, ini karena kemajuan pesat inovasi data dan siklus barang yang lebih terbatas, selain itu kebutuhan pembeli yang berbeda mengharuskan visioner bisnis menjadi lebih halus, imajinatif dan inovatif dalam membuat barang. item baru yang akan benar-benar ingin bersaing di lookout. Dengan ketegangan persaingan yang begitu erat, secara tidak langsung akan mempengaruhi pameran asosiasi dan organisasi baik dalam skala terbatas maupun untuk lingkup yang sangat besar. Beberapa UKM sebenarnya memiliki kekurangan luar yang berbeda, misalnya, tidak adanya kapasitas untuk menyesuaikan diri dengan dampak ekologis yang kurang penting, kurang sigap dalam membuka pintu potensi bisnis, tidak adanya imajinasi dan pengembangan dalam mengharapkan kesulitan yang berbeda karena pelemahan moneter yang berlarut-larut. Selain itu, elemen internal dari beberapa UKM adalah tidak adanya kapasitas dan kemampuan administrasi, tidak adanya inovasi data, modal dan pasar. Kehadiran otoritas publik dalam melakukan ekspansi dalam pameran usaha kecil dan menengah (UKM) terutama diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka sejauh lebih mengembangkan eksekusi dan kesederhanaan dalam menjalankan pekerjaan. Dari berbagai kekurangan di atas, sangat penting untuk benar-benar memperhatikan nasib keberadaan UKM sebagai sekutu ekonomi daerah. Persaingan bisnis yang sengit mengharuskan UKM untuk menikmati keuntungan yang kejam, umumnya UKM ini tidak dapat bertahan lama dan secara alami akan tergencet oleh UKM dan organisasi lainnya. Dengan persaingan yang ekstrim dan kemajuan mesin yang tidak bisa dibendung, akan mempengaruhi kemajuan dan cara para UKM dalam memamerkan barang-barang mereka yang dengan demikian akan semakin sulit untuk membedakan barang yang satu dengan yang lainnya.

Dengan ini pencipta mengambil wilayah eksplorasi di Kota Aeng tong, Daerah Saronggi, khususnya di Rezim Sumenep yang merupakan titik fokus dari sedikit industri pembuatan keris. Salah satu cabang yang perlu dijajaki penciptanya adalah industri keris cilik di Kota Aeng tong, Kelurahan Saronggi, Sumenep Rule, hal ini dikarenakan keris merupakan hasil karya masyarakat konvensional yang merupakan salah satu kualitas yang hampir terlupakan. dengan alasan tidak ada pemulihan dan sistem pendukung dari pemerintah dari Rezim Sumenep yang memiliki tingkat perbaikan yang direncanakan.

Banyak keris yang tercipta dari Kota Aeng Tong, keris dari kota tersebut tidak kalah bagusnya dengan keris dari berbagai daerah. Usaha keris di Aeng Tong menganggap kerajinan dengan membuat keris sebagai suatu pekerjaan yang dapat menopang

perekonomian keluarga mereka. Keris yang dibuat oleh pengusaha di Aeng Tong ini dijual dengan harga yang berubah-ubah sesuai dengan tingkat kesulitan selama pembuatan keris tersebut. Sementara itu, keris istimewa dihargai dengan harga yang mahal, biasanya keris tersebut memiliki ukiran atau desain terkenal yang memiliki kemiripan dengan para penguasa lama.

Melalui uraian yang sudah dipaparkan peneliti mempunyai ketertarikan dengan judul “ANALISIS PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN JUMLAH PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI KECIL KERIS DESA AENG TONG-TONG, KECAMATAN SARONGGI, KABUPATEN SUMENEP”.

## 2. Rumusan Masalah

1. Apakah Modal berpengaruh terhadap pendapatan industri Keris ?
2. Apakah Tenaga kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Industri Keris ?
3. Apakah Jumlah Produksi berpengaruh terhadap Pendapatan Industri Keris ?

## 3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Industri kecil Keris di desa Aeng Tong – tong di Kabupaten sumenep.
2. Untuk Mengetahui Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Industri kecil Keris di Desa Aeng Tong – tong di Kabupaten Sumenep.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Industri Kecil Keris di Desa aeng tong – tong di Kabupaten Sumenep.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Riset ini harapannya memberikan manfaat kepada:

1. Bagi Institusi  
Semoga memberikan tambahan kepustakaan, dari tingkat fakultas sampai universitas.
2. Bagi Pengusaha  
Harapannya menjadi bahan informasi untuk pengusaha yang produksi Keris supaya kuantitas dan kualitas mendapatkan hasil yang besar.
3. Bagi Peneliti  
Riset ini sebagai sarana mengembangkan intelektual yang didapatkan dari masa studi kampus dan bisa di implementasikan ke dunia kerja
4. Bagi Akademis  
sebagai bahan acuan dan referensi untuk yang mempunyai penelitian yang sama.

# Moh amin sukri

---

## ORIGINALITY REPORT

---

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://pro.unitri.ac.id">pro.unitri.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	2%
4	<a href="http://repository.wiraraja.ac.id">repository.wiraraja.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.untag-sby.ac.id">repository.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://pta.trunojoyo.ac.id">pta.trunojoyo.ac.id</a> Internet Source	1%

---

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



# Moh amin sukri

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---